

Analisis Elemen Desain pada Perancangan Interior Ruang Direktur Utama Kantor RMK Energy

William¹, Dwi Sulistyawati², Anastasia Cinthya Gani³

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
william.615170016@stu.untar.ac.id, dwis@fsrd.untar.ac.id, anastasiag@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Pada jaman sekarang bukan hanya penampilan fisik saja menjadi masalah, pada jaman sekarang desain juga bisa menjadi tolak ukur dalam kehidupan, perumpamaan dalam sebuah desain ruangan perkantoran biasa dan desain perkantoran dengan sirkulasi dan gaya desain yang mampu menunjang kinerja karyawan dalam menghasilkan pekerjaan yang sangat baik, pasti yang memiliki desain biasa dan peralatan yang tidak memadai akan sangat jauh ketinggalan, apa lagi sebuah desain tidak mampu menunjukkan citra dari perusahaan tersebut. Metode perancangan ini menggunakan teori buku William M. Pena. Pada desain inidustrial dapat dipadukan dengan beberapa material hasil dari desain yang telah dibuat yaitu berupa desain Industrial, yang bisa didesain dengan gaya modern yang tidak mengubah tampilan daripada desain industrial tersebut, yakni seperti pepaduan antara dinding bata dengan permainan kayu dan dinding dengan acian semen yang di hias dengan besi plat atau sejenisnya yang berwarna emas, berserta pepaduan antara warna kayu parket dengan warna furniture berserta dengan warna cat dan permainan lampu yang dapat memberi sebuah kesan yang mewah, dan modern.

Kata kunci: Desain Industrial; Kantor; Kinerja; Modern.

I. PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang orang-orang sangat memikirkan sebuah penampilan dan gaya, dalam hal ini sangat berpengaruh besar dalam aspek kehidupan sehari-hari dalam beraktifitas, terutama didalam perkantoran. Dalam perkantoran sudah pasti gaya harus dijaga dengan rapi, bersih, dan kelihatan sangat teratur.

Pada jaman sekarang bukan hanya penampilan fisik saja menjadi masalah, pada jaman sekarang desain juga bisa menjadi tolak ukur dalam kehidupan, perumpamaan dalam sebuah desain ruangan perkantoran biasa dan desain perkantoran dengan sirkulasi dan gaya desain yang mampu menunjang kinerja

karyawan dalam menghasilkan pekerjaan yang sangat baik, pasti yang memiliki desain biasa dan peralatan yang tidak memadai akan sangat jauh ketinggalan, apa lagi sebuah desain tidak mampu menunjukkan citra dari perusahaan tersebut.

Pada kasus kali ini penulis akan membahas sebuah permasalahan yang terdapat pada desain ruang perkantoran salah satunya berupa Ruang Direktur Utama, jadi pada desain perkantoran khususnya pada ruang Direktur Utama ini menjadi sebuah titik pentik dimana menjadi tempat untuk menjamu klien. Apabila ruangan tidak bisa menciptakan suasana nyaman maka hal tersebut akan mempengaruhi psikologis sang klien menjadi

sangat ingin cepat mengakhiri pertemuan yang tidaknyaman tersebut. Sehingga sangat dibutuhkan sebuah desain yang mampu membuat klien atau rekan bisnis ataupun tamu yang berkunjung mampu bertahan lama.

II. METODE PERANCANGAN

Menggunakan metode perancangan 2 tahap menurut Rosemary Kilmer dan William M. Pena yakni berupa penyusunan program (analisis) dan rancangan skematik (sintesis). Merupakan metode yang mampu memberi gambaran/ mendeskripsikan suatu gambaran yang diteliti melalui hasil analisis dan skematik tersebut.

Dari hasil analisis dan sintesis, didapati sebuah permasalahan dimana sebuah gaya desain menjadi pengaruh penting dalam sebuah ruangan dan sebuah gaya desain bisa dipadukan dengan beberapa konsep yang berbeda namun dapat menghasilkan sebuah gaya yang sangat nyaman namun tidak sampai merubah konsep awal dari desain yang akan dikerjakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sebuah desain *Industrial* didapatkan sebuah hasil dari desain yang telah dibuat yaitu berupa desain *Industrial*, yang bisa didesain

dengan gaya modern yang tidak mengubah tampilan daripada desain industrial tersebut.

Desain ini seperti perpaduan antara dinding bata dengan permainan kayu dan dinding dengan acian semen yang di hias dengan besi plat atau sejenisnya yang berwarna emas, berserta perpaduan antara warna kayu parket dengan warna furniture berserta dengan warna cat dan permainan lampu yang dapat memberi sebuah kesan yang mewah, dan modern. Dekoratif yang digunakan juga tidak perlu sampai terlampau susah hanya dengan bingkai foto dan beberapa foto berserta tanaman hias hidup maupun sintesis, akan menciptakan tema "*NATURAL INDUSTRIAL DINAMIS*".



Gambar 1. Dokumentasi Pribadi

Terlihat pada Gambar 1 tersebut di atas yang merupakan gambar dari ruangan direktur utama yang menggunakan desain dengan perpaduan material antara material dekoratif yang menggunakan plat besi emas yang

dipadukan dengan dinding acian semen. Ruang ini menggunakan kulit batu yang didukung oleh lampu yang terpasang pada bagian belakang kulit batu sehingga menghasilkan sebuah gambar yang memperlihatkan serat batu tersebut.

Konsep ini diperkuat dengan lantai parket yang memiliki warna krem kecoklatan yang menghasilkan warna yang sangat nyaman didalam ruangan ini, ditambah dengan dekorasi yang tidak terlampau mencolok sangat mendukung kenyamanan desain ruangan direktur ini.



Gambar 2. Dokumentasi Pribadi

Gambar bagian ini menunjukkan bagian ruang direktur, yang menggunakan gaya desain yang hampir keseluruhan desainnya itu menggunakan warna abu-abu. Namun warna ini tidak menjadi bosan dikarenakan adanya perpaduan antara warna coklat, biru merah, dan warna dari cahaya yang berupa warna putih, dan oranges, sehingga ruangan ini pun menjadi lebih hidup. Dengan menggunakan beberapa dekorasi saja seperti tanaman hias

dan menggunakan foto ruangan ini pun menjadi lebih hidup dan nyaman.



Gambar 3. Dokumentasi Pribadi

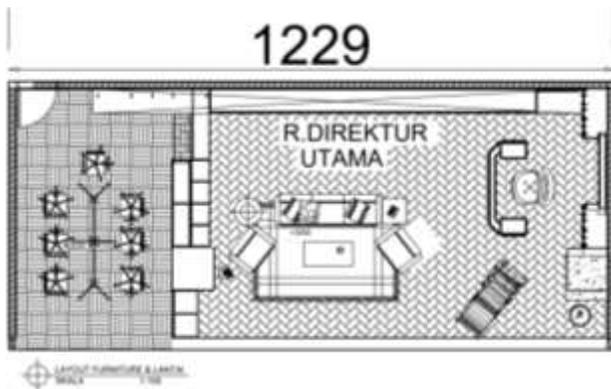
Gambar bagian ini menunjukkan bagian ruang rapat kecil yang ada didalam ruang direktur utama, yang hampir keseluruhan dinding menggunakan warna abu-abu yang dipadukan dengan dinding bata yang menghasilkan nuansa yang tidak membosankan. Terlebih lagi adanya perpaduan antara hidden lamp yang membuat ruangan menjadi lebih hidup. Meja yang digunakan berisi 7 kursi untuk rapat.



Gambar 4. Dokumentasi Pribadi

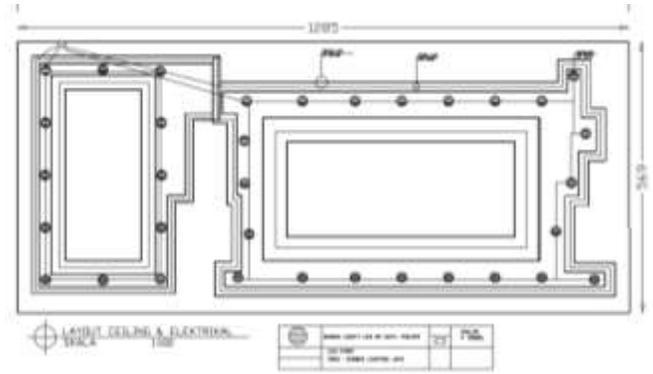
Gambar ini merupakan gambar aksonometri dari ruang direktur utama, dapat dilihat pada ruangan ini memiliki pembatas ruangan yang berupa lemari. Dari pintu masuk dapat dilihat ruang rapat kecil, lalu pada sebelah ruang rapat tersebut merupakan ruang direktur.

Pada lantai ruang direktur utama juga memiliki 2 perpaduan, yang pertama menggunakan lantai dari karpet dengan ukuran 50 cm, 50 cm, 5 mm. Untuk ruang rapat kecilnya, dan menggunakan lantai parket dengan ukuran 120 cm, 15 cm, 1.8 cm. untuk ruang direkturnya. Dan memiliki kursi santai beserta sofa yang menghadap kearah jalan tol dan sekitarnya yang memiliki pemandangan yang cukup indah.



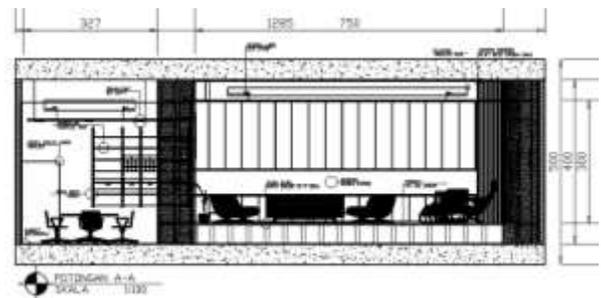
Gambar 5. Dokumentasi Pribadi

Gambar ini merupakan layout dari ruangan direktur utama.



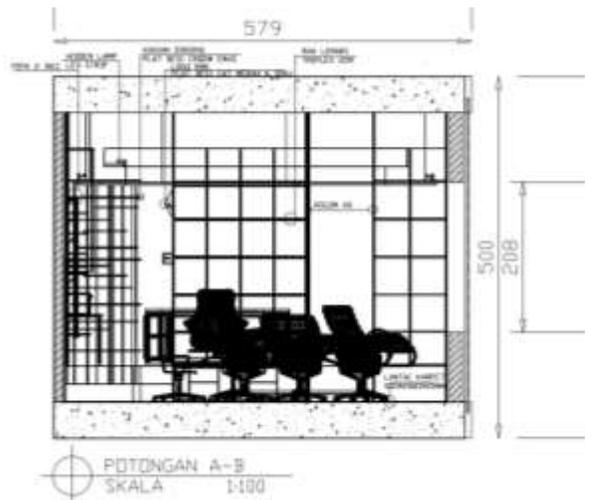
Gambar 6. Dokumentasi Pribadi

Gambar ini merupakan layout plafon dan elektrikal dari ruang direktur utama.



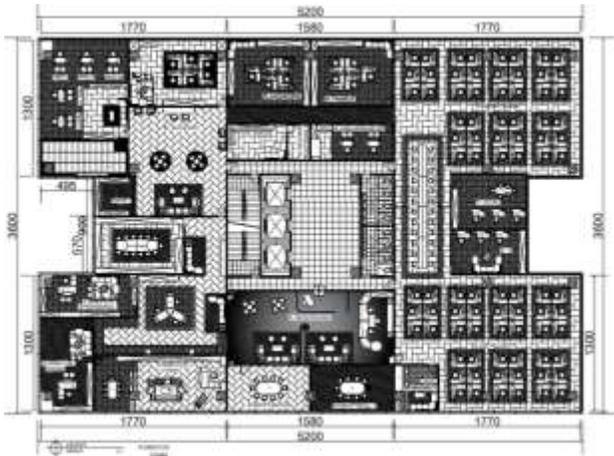
Gambar 7. Dokumentasi Pribadi

Gambar ini merupakan tapak potongan dari ruang direktur utama potongan A-A.



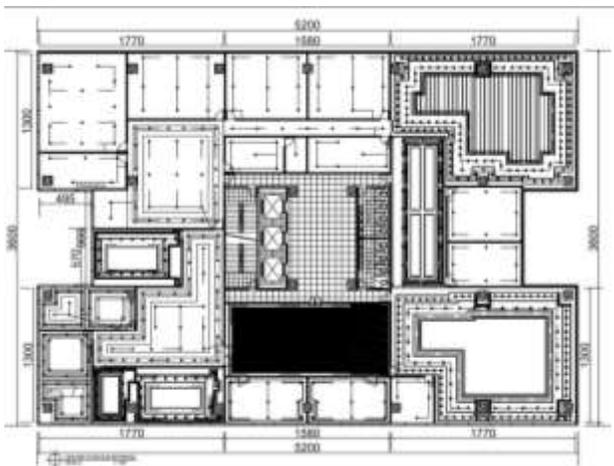
Gambar 8. Dokumentasi Pribadi

Gambar ini merupakan tapak potongan dari ruang direktur utama potongan A-B



Gambar 9. Dokumentasi Pribadi

Gambar ini merupakan layout keseluruhan dimana ruang direktornya ini yang menjadi topik pembahasan dalam jurnal ini.



Gambar 10. Dokumentasi Pribadi

Gambar ini merupakan layout plafond dan elektrikal keseluruhan dimana ruang direktornya ini yang menjadi topik pembahasan dalam jurnal ini.

IV. SIMPULAN

Jadi pada akhir kesimpulan ini hasil sebuah desain adalah sebuah karya seni yang mahal, dan tidak semua orang memilikinya, bahkan sebuah karya seni memiliki bobot, dan memiliki karakteristiknya sendiri. Seperti pada desain ruang Direktur Utama ini, memiliki cirikhasnya tersendiri, yakni *simple*, nyaman, hangat, dan memiliki unsur natural. Seperti yang di harapkan dari hasil penelitian tema yang di peroleh tiga unsur, namun penulis memasukan satu unsur yang tidak tertulis kedalamnya namun dapat merasakannya dari gambar ini. Natural, Industrial, Dinamis. Namun unsur satunya lagi ialah unsur Moderen.

Kelebihan dan kekurangan dari penelitian ini:

- Kelebihan
Memberikan informasi kepada penulis bahwasan jangan pernah takut untuk mengambil keputusan, seperti dalam mendesain ruangan direktur ini. Dan memberikan sebuah opini kepada penulis bahwasan tidak selamanya sebuah tema itu harus mengikuti unsurnya sampai pada ke bentuk awal muasalanya.
- Kekurangan
Tidak menggunakan model desain aslinya yang full industrial.

Memiliki banyak unsur yang apabila salah menggunakan material, warna, dsb. Hasil desain akan menjadi jelek, dan tidak memiliki unsur apapun.

Otie Kilmer. W, Rosemary Kilmer. Desain Interior. 1992.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada PT, RMK ENERGY. Yang telah memberi kesempatan untuk mendesain perkantornya, dan menjadikannya sebagai topik dalam pelaksanaan penyusunan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.homify.co.id/ideabooks/4395415/9-tips-mendekorasi-interior-rumah-dengan-dinding-semen-ekspos>

<https://binus.ac.id/malang/2020/06/lampu-led-bohlam-neon-perbedaan-penggunaan-kelebihan-serta-kekurangan/>

<https://ambadar.co.id/knowledge-base/penjelasan-mengenai-desain-industri-di-indonesia/>

<https://pdfcoffee.com/william-pena--pdf-free.html>

M.Pena, William. Problem Speaking, An Arsitektural Programming Primer. 1978.